

Skrining Anemia dan Edukasi Pemanfaatan Probiotik pada Ibu Hamil Berisiko Stunting di Puskesmas Anak Air Kota Padang

Rinita Amelia^{1*}, Rosmaini¹, Ade Teti Vani¹, Efriza¹, Sri Wahyuni¹, Ira Suryanis²

1. Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah, Padang, Indonesia.
 2. Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Baiturrahmah, Padang, Indonesia.
- E-mail : rinitaamelia@fk.unbrah.ac.id

Abstrak

Latar belakang: Anemia pada ibu hamil di Kota Padang merupakan masalah kesehatan yang serius, dengan prevalensi yang cukup tinggi. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti status ekonomi rendah, kurangnya pengetahuan gizi, dan ketidakpatuhan dalam mengonsumsi suplemen zat besi berkontribusi terhadap tingginya angka anemia. Anemia pada kehamilan di Padang dapat menyebabkan komplikasi baik pada ibu maupun janin, sehingga memerlukan perhatian khusus melalui peningkatan intervensi nutrisi dan akses ke perawatan antenatal. Salah satu komplikasi Anemia dalam kehamilan adalah resiko kelahiran anak stunting. **Tujuan:** Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan deteksi dini anemia pada Ibu hamil melalui serangkaian kegiatan edukasi dan skrining menggunakan alat Easy Touch. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil tentang upaya pencegahan serta penanganan dini anemia melalui asupan probiotik susu kambing. Kegiatan dilakukan di Puskesmas Anak Air yang melibatkan kader-kader Posyandu dan bidan yang berada di wilayah kerja puskesmas anak air. Proses skrining meliputi pemeriksaan konsentrasi hemoglobin menggunakan alat Easy Touch, yang dilakukan dengan prosedur pengambilan sampel darah melalui tusuk jari dan analisis hasil secara cepat dan akurat. Selain itu, kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya gizi seimbang, pemanfaatan probiotik dan pencegahan anemia dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran serta perubahan perilaku hidup sehat pada ibu hamil. **Kesimpulan:** Program pengabdian masyarakat tentang deteksi dini anemia pada ibu hamil ini merupakan langkah strategis dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil yang berisiko terhadap lahirnya anak stunting. Keterlibatan berbagai stakeholder dan pendekatan intervensi yang komprehensif terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan mengidentifikasi ibu hamil yang berisiko, sehingga dapat dijadikan dasar bagi pengembangan program kesehatan yang lebih luas di masa mendatang.

Kata Kunci : Anemia, Ibu Hamil, Probiotik, Stunting

Abstract

Background: Anemia in pregnant women in Padang City is a serious health problem, with a high prevalence. Recent research shows that factors such as low economic status, lack of nutritional knowledge, and non-compliance in taking iron supplements contribute to the high rate of anemia. Anemia in pregnancy in Padang can cause complications in both mother and fetus, requiring special attention through increased nutritional interventions and access to antenatal care. One of the complications of anemia in pregnancy is the risk of stunted birth. **Objective :** This community service program aims to carry out early detection of anemia in pregnant women through a series of educational and screening activities using Easy Touch tools. This activity is expected to increase public knowledge, especially pregnant women, about efforts to prevent and treat anemia early through the intake of goat milk probiotics. The activity was carried out at the Anak Air Health Center involving Posyandu cadres and midwives in the work area of the Anak Air Health Center. The screening process includes checking hemoglobin concentrations using the Easy Touch tool, which is carried out by taking blood samples through fingertips and analyzing the results quickly and accurately. In addition, counseling activities on the importance of balanced nutrition, the use of probiotics and the prevention of anemia are carried out to

*increase awareness and change healthy living behavior in pregnant women. **Conclusion** : This community service program on early detection of anemia in pregnant women is a strategic step in efforts to prevent anemia in pregnant women who are at risk of stunted birth. The involvement of various stakeholders and a comprehensive intervention approach have proven effective in raising awareness and identifying pregnant women at risk, so that they can be used as a basis for the development of broader health programs in the future.*

Keywords : Anemia, Pregnant Women, Probiotics, Stunting

1. PENDAHULUAN

Prevalensi anemia pada ibu hamil adalah masalah kesehatan yang signifikan di banyak negara, terutama di negara berkembang. Anemia pada kehamilan biasanya disebabkan oleh defisiensi zat besi, namun bisa juga disebabkan oleh kekurangan asam folat, vitamin B12, atau karena penyakit kronis. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), prevalensi anemia pada ibu hamil bervariasi di seluruh dunia, dengan angka yang lebih tinggi di negara-negara berkembang. Diperkirakan sekitar 40% wanita hamil di seluruh dunia menderita anemia. Anemia pada ibu hamil di Kota Padang merupakan masalah kesehatan yang serius, dengan prevalensi yang cukup tinggi. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti status ekonomi rendah, kurangnya pengetahuan gizi, dan ketidakpatuhan dalam mengonsumsi suplemen zat besi berkontribusi terhadap tingginya angka anemia. Anemia pada kehamilan di Padang dapat menyebabkan komplikasi baik pada ibu maupun janin, sehingga memerlukan perhatian khusus melalui peningkatan intervensi nutrisi dan akses ke perawatan antenatal. Salah satu komplikasi Anemia dalam kehamilan adalah resiko kelahiran anak stunting.

Stunting pada anak merupakan masalah kesehatan serius yang sering terjadi akibat kurangnya asupan gizi selama kehamilan. Ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi berisiko melahirkan anak yang mengalami stunting. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2022 dimana Puskesmas Anak Air tiga terlambat yang diketahui pada kunjungan ANC penyebab tingginya AKI. Kota Padang dengan 23 puskesmas target cakupan Bumil K4 adalah 100%, puskesmas Anak Air k4-nya hanya 77,4% dan wilayah kerjanya dengan penyumbang kasus AKI tertinggi. Hal ini tentu harus menjadi rujukan untuk peningkatan kualitas dan pengetahuan ibu hamil, terutama pada pencegahan kejadian stunting yang difokuskan pada

1000 HPK, karena masa ini merupakan periode penting dalam menentukan kualitas hidup anak. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini untuk 1) Meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya asupan gizi yang cukup selama masa kehamilan, terutama dalam konteks pencegahan stunting dan anemia. 2) Memperkenalkan manfaat probiotik yang terkandung dalam susu kambing sebagai salah satu upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil dan janin. 3) Mendorong partisipasi aktif ibu hamil dalam pemanfaatan susu kambing sebagai sumber nutrisi tambahan. Adapun yang menjadi sasaran pada kegiatan ini difokuskan kepada Ibu hamil yang berisiko stunting dan Petugas Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Anak Air, Kota Padang. Rangkaian Kegiatan: Edukasi dan Penyuluhan: Kegiatan ini diawali dengan pemberian edukasi kepada ibu hamil tentang pentingnya gizi seimbang selama kehamilan dan bagaimana kekurangan gizi dapat meningkatkan faktor risiko stunting pada anak. Materi edukasi mencakup informasi tentang manfaat probiotik susu kambing dan cara mengonsumsinya. Demonstrasi dan Pemberian Contoh Produk: Peserta diberi contoh produk susu kambing dan diajarkan cara mengonsumsi yang benar. Diskusi dan Tanya Jawab: Sesi diskusi terbuka diadakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peserta seputar kesehatan selama kehamilan dan manfaat probiotik. Evaluasi Kegiatan: Di akhir kegiatan, dilakukan evaluasi untuk menilai peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap peserta terhadap konsumsi susu kambing sebagai bagian dari upaya pencegahan stunting. Disamping itu akan dilakukan skrining anemia pada ibu hamil melalui pemeriksaan kadar Hemoglobin (Hb) darah kapiler. Hasil yang Diharapkan: Meningkatnya pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya asupan gizi dan manfaat probiotik dalam susu kambing dalam upaya pencegahan anemia. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting sejak masa kehamilan. Kegiatan ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi nyata dalam upaya pencegahan stunting di Kota Padang, serta meningkatkan kesehatan ibu hamil dan anak yang akan dilahirkan. Anemia pada ibu hamil merupakan permasalahan kesehatan masyarakat yang mendesak, yang sangat bergantung pada kecukupan nutrisi dan kesehatan sistem hematologis. Kondisi ini ditandai dengan penurunan jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin, sehingga berdampak pada penurunan kemampuan tubuh dalam mengangkut oksigen ke seluruh jaringan. Keberadaan anemia tidak hanya mempengaruhi kondisi fisik ibu, tetapi juga berpotensi menurunkan asupan suplai nutrisi dan oksigen pada anak yang di kandungnya sehingga memungkinkan terjadi berbagai komplikasi kehamilan terutama gangguan perkembangan fisik dan fungsi kognitif janin, serta kualitas hidup secara keseluruhan.

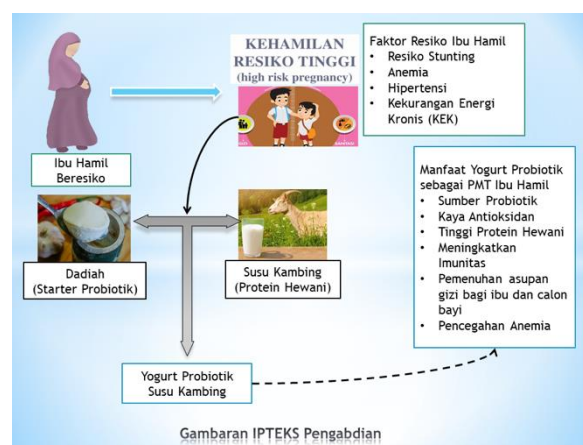
Dalam konteks pengabdian masyarakat, intervensi yang dilakukan hendaknya mengadopsi pendekatan holistik yang mencakup aspek edukasi, pencegahan, serta penanganan dini terhadap anemia ibu hamil. Upaya edukasi diharapkan mampu meningkatkan kesadaran ibu hamil dan ibu usia produktif tentang pentingnya pola makan bergizi serta peran probiotik susu kambing dalam mendukung kesehatan. Pemberdayaan keluarga dan Posyandu sebagai unit-unit pendukung juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dalam upaya pencegahan anemia melalui perubahan perilaku dan peningkatan literasi gizi.

Implementasi program pengabdian masyarakat dengan tema anemia pada ibu hamil ini merupakan langkah strategis untuk mengatasi permasalahan kesehatan secara menyeluruh khususnya pada ibu hamil beresiko stunting. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada intervensi klinis, tetapi juga mengutamakan pendekatan preventif dan edukatif yang melibatkan berbagai stakeholder, seperti tenaga kesehatan,

pendidik, dan aparat pemerintah. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan, menurunkan angka kejadian anemia ibu hamil, serta meningkatkan kualitas hidup dan potensi perkembangan generasi emas yang akan dilahirkan di masa mendatang.

2. METODE KEGIATAN

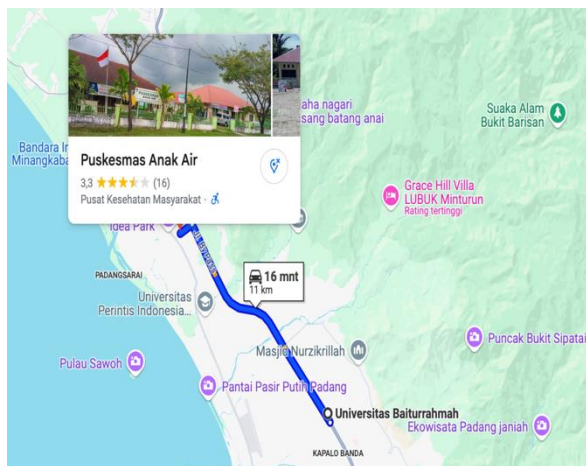
Kegiatan dilakukan dengan metode penyuluhan melalui media berupa banner, poster dan leaflet yang dilakukan oleh tim pengabdian Ibu Hamil trimester 3 di Puskesmas Anak Air Padang. Tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah mendata jumlah ibu hamil yang mungkin hadir dalam kegiatan, kemudian diikuti dengan penyusunan desain banner, poster dan leaflet sehingga kegiatan ini menarik dan tujuan pengabdian untuk deteksi penyakit anemia pada ibu hamil dan upaya pencegahan dengan pemanfaatan probiotik susu kambing ini dapat tercapai.



Gambar 1. Desain Media berupa banner dan leaflet.

Kegiatan dilakukan pada bulan November 2024 di Puskesmas Anak Air Kecamatan Kota Tengah Padang Sumatera Barat yang terletak 11 km dari Universitas Baiturrahmah. Penilaian dilakukan dengan mengukur kadar hemoglobin dan Edukasi Pemanfaatan Probiotik Susu Kambing dalam

upaya pencegahan kehamilan beresiko stunting.



Gambar 2. Peta Lokasi Kegiatan

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil kegiatan Skrining Hemoglobin yang telah dilakukan pada 15 orang ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Anak Air Padang, di dapatkan hasil pemeriksaan Hb berdasarkan usia ibu dan tingkat pendidikan sesuai tabel di bawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Usia

| Umur | N | F (%) |
|-----------|----|-------|
| <30 tahun | 7 | 46.66 |
| ≥30 tahun | 8 | 53.34 |
| Jumlah | 15 | 100 |

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan tingkat pendidikan

| Tingkat Pendidikan | N | F (%) |
|--------------------|----|-------|
| Rendah | 7 | 46.66 |
| Tinggi | 8 | 53.34 |
| Jumlah | 15 | 100 |

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Kadar Hemoglobin

| Kadar Hb | N | F (%) |
|--------------|----|-------|
| Anemia | 7 | 46.66 |
| Tidak Anemia | 8 | 53.34 |
| Jumlah | 15 | 100 |

Pemeriksaan hemoglobin dilakukan dengan menggunakan alat Easy Touch, sebuah perangkat portabel yang berbasis teknologi spektrofotometri. Alat ini dirancang untuk

mengukur konsentrasi hemoglobin secara cepat dengan akurasi yang memadai, sehingga sangat ideal untuk digunakan dalam setting lapangan atau program skrining massal. Sebelum pelaksanaan pengambilan sampel, alat Easy Touch dikalibrasi dengan menggunakan standar referensi yang telah ditetapkan guna memastikan konsistensi dan validitas hasil pemeriksaan.

Berdasarkan hasil skrining Hb yang dilakukan pada ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Anak Air Padang, didapatkan hampir setengah dari mereka mengalami anemia (46,66%) menunjukkan kadar Hb <11 gr%. Sedangkan 8 orang lainnya (53,34%) tidak mengalami anemia. Penyebab utama anemia pada peserta berdasarkan hasil wawancara adalah asupan dan pola gizi yang kurang memenuhi standar kebutuhan ibu hamil dan asupan vitamin yang kurang karena tingkat pengetahuan ibu yang masih belum optimal yang terlihat dari data tingkat pendidikan ibu hampir separuhnya masih pada kategori rendah



Gambar 3. Foto Kegiatan 1



Gambar 4. Foto Kegiatan 2



Gambar 5. Foto Kegiatan 3

Prosedur pengambilan darah dilakukan dengan metode tusuk jari menggunakan lancet steril. Sampel darah langsung ditempel pada strip khusus, kemudian strip tersebut dimasukkan ke dalam alat Easy Touch. Proses pengukuran berlangsung secara otomatis, dengan hasil yang ditampilkan dalam waktu singkat dan langsung direkam untuk keperluan analisis. Pelaksanaan pemeriksaan dilakukan oleh tim PkM yang kompeten. Prosedur ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat dan komprehensif mengenai status hemoglobin pada ibu hamil ini.

3. KESIMPULAN

Dari Hasil Skrining didapatkan hampir 46.66% peserta ibu hamil memiliki kadar Hb di bawah normal. Hal ini di dukung juga dengan sebagian besar peserta memiliki usia dengan resiko yaitu di atas 30 tahun. Disamping itu rendahnya level pendidikan sebagian besar peserta ibu hamil ikut berkontribusi pada kejadian anemia ini. Setelah kegiatan ini dilaksanakan seluruh peserta ibu hamil mendapat Edukasi terkait faktor resiko anemia pada ibu hamil yang dapat menyebabkan predisposisi untuk melahirkan anak KEK dan stunting. Solusi yang ditawarkan melalui Edukasi pada kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan manfaat probiotik yang di peroleh dari susu kambing untuk upaya pencegahan faktor resiko yang dialami ibu dalam kehamilan dalam rangka pencegahan stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Azrimaidaliza. 2019. Optimalisasi Tumbuh Kembang Balita melalui Promosi Gizi Seimbang di Kecamatan Koto Tengah Padang. Logista Vol. 3 No 2.
- [2]. Lamid A. 2018. Masalah Kependekan (Stunting) Pada Anak Balita: Analisis Prospek Penanggulangan di Indonesia. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan.
- [3]. Kementerian Kesehatan RI. 2018. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- [4]. World Health Organization (WHO). Tackling The Enormous Global Burden Of Anaemia. Vol. 10, The Lancet Haematology. Elsevier Ltd; 2023. P. E695.
- [5]. Azrimaidaliza. 2012. Pengetahuan dan sikap ibu mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di kelurahan koto lalang. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. 7 (1): 2- 9
- [6]. Insani, dkk. 2019. Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan dan Pertumbuhan Serta Perkembangan Balita, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran Kota Padang. Buletin Ilmiah Nagari Membangun. 2(4)
- [7]. Deswita. 2019. Peningkatan Wawasan Kader Puskesmas dalam Deteksi Resiko Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya. Jurnal Warta Pengabdian Andalas. 26 (4).
- [8]. Symond. 2020. Peningkatan Penerapan Intervensi Gizi Terintegrasi untuk Anak Stunting

-
- di Kabupaten Pasaman Barat. Buletin Ilmiah Nagari Membangun. 3(1)
- [9]. Arnita Sri, Dwi Yunita Rahmadhani dan Mila Triana Sari. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* , Vol 9, No, 1 Maret 2020 . P-ISSN:2302- 8416.
- [10]. Nirmaladari N.O. 2020. Stunting Pada Anak: Penyebab Dan Faktor Risiko Stunting Di Indonesia. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*. Vol. 14, No. 1 (2020), hal. 19-28, doi: 10.20414/Qawwam.v14i1.2372
- [11]. Sakti, S. (2020). Pengaruh Stunting pada Tumbuh Kembang Anak Periode Golden Age. *Biomatika*, 6.1, 169–175.
- [12]. Suryanis. 2019. Bilik Pantau Tumbuh dan Kembang (Tumbang) Balita Pada 10 Nagari Stunting di Pasaman Barat. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*. 2 (3)
- [13]. Albenzio M, d'Angelo F and Santillo A (2023) Role of Goat Milk in Infant Health and Nutrition. *Goat Science - Environment, Health and Economy*. IntechOpen. Available at: <http://dx.doi.org/10.5772/intechopen.97484>.
- [14]. Amelia R, Suryanis I, Siana Y, Ruhsyahadati, Harun H and Pratama Y.E. 2023. Edukasi manfaat probiotik susu kambing etawa dalam percepatan penurunan prevalensi stunting di Kota Padang Panjang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* 6 (11), 4644-4654.
- [15]. **Amelia R.**, Said F. M, Yasmin F and Harun H. 2023. The Potential of West Sumatran Dadiah as The Novel to Alleviate Hyperglycemia, Hypercholesterolemia, and Reducing NF-kB Expression in Nephropathy Diabetes Rat Model. *Trends in Sciences* 20 (11), 6812-6812
- [16]. Anggraini, D., Triola, S., Ashan, H., Pitra, D. A. H., Hasni, D., & Oktora, M. Z. (2025). PEMERIKSAAN KADAR FERITIN SERUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER KETIGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN KOMPLIKASI PERSALINAN. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 3(2), 485-488.
- [17]. Fharel, M., Anggraini, D., & Rafli, R. (2024). Deteksi Dini Gangguan Fungsi Tiroid pada Bayi Baru Lahir di RSI Siti Rahmah Padang Tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan (JURABDIKES)*, 2(2), 82-86.
- [18]. Anggraini, D., & Fharel, M. (2025). Peran Thyroid Stimulating Hormone pada Bayi Baru Lahir. *Scientific Journal*, 4(1), 23-29.
- [19]. Salsabilla, S., Amelia, B. N., & Anggraini, D. (2024). PENGARUH OBESITAS DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA IBU HAMIL. *Nusantara Hasana Journal*, 4(2), 109-117.
- [20]. Meiriska, I. P., Anggraini, D., & Susanti, M. (2022). Hubungan Kadar Ferritin Serum Pada Ibu Hamil Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir di Rsi Siti Rahmah Padang Tahun 2018-2019. *Scientific Journal*, 1(1), 01-07.
- [21]. Rhandyka Rafli, R. R., Indah Salsabila, I. S., Ferry Iskandar, F. I., Debie Anggraini, D. A., & Dian Ayu Hamama Pitra, D. A. H. P. (2022). The Relationship of Pregnant Mother's Compliance with Antenatal Care with the Event of Preeclampsia in Tanjung Bingkung Puskesmas (Dokumen). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1).
-